

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia pada saat ini sedang berada pada persaingan yang ketat terutama dalam hal lembaga perbankan. Persaingan tersebut yang membuat lembaga perbankan harus melakukan banyak perubahan dengan tujuan menarik keinginan nasabah.<sup>1</sup> Selain itu, perbankan syariah harus selalu berpegangan pada indikator tata kelola perusahaan (GCG) yang baik. Perusahaan dapat dikatakan baik jika mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholders* serta perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan.<sup>2</sup> Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui laju pertumbuhan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Prospek bank syariah mengalami perkembangan yang pesat tahun demi tahun. Hal tersebut menciptakan eksistensi yang baik di citra masyarakat. Perkembangan inilah yang dapat menunjukkan kelebihanannya dalam memperkuat kestabilan sistem keuangan nasional dan mengalami kedudukan yang sangat positif terkait adanya Lembaga Keuangan Syariah.<sup>3</sup> Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah bank dengan kegiatan usaha berdasarkan pada prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup> Ade Arthesa dan Edia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 59.

<sup>2</sup> Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 141.

<sup>3</sup> Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia" *JURIS: Jurnal Ilmu Syariah* 4, (Oktober 2016), 2, <http://scholar.google.co.id/citations>.

syariah yang berdasarkan jenisnya meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>4</sup>

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten dimana di dalam kabupaten tersebut didirikan beberapa Lembaga Keuangan Bank Syariah baik BUMN maupun swasta. Berikut Lembaga Keuangan Bank Syariah di Kabupaten Jombang:

**Tabel 1.1**  
**Data Lembaga Keuangan Bank Syariah**  
**di Kec. Jombang Kab. Jombang**  
**Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Nama Lembaga</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah Ulasan</b>
1.	Bank Syariah Indonesia	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 9 A, RW. 2, Jombang, Kec. Jombang, Kab. Jombang	31
2.	BPRS Lantabur Tebuireng Jombang	Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E11 Pasar Legi, Jombang, Kec. Jombang, Kab. Jombang	14
3.	Bank BTN KCP Syariah Jombang	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 125, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang	16
4.	Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Jombang	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 16, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang	9
5.	Bank Muamalat KCP Surabaya-Jombang	Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 18 A, Candi Mulyo, Kec. Jombang, Kab. Jombang	14

<sup>4</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2012), 296.

6.	Bank Mega Syariah	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 181, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang	14
----	-------------------	--	----

Sumber: *Google Maps* Kec. Jombang Kab. Jombang (7 Oktober 2022).<sup>5</sup>

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Bank Syariah baik BUMN maupun swasta yang berada di Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat secara luas baik masyarakat Jombang ataupun luar Jombang. Hal tersebut terlihat dari paparan ulasan yang tersedia di *google maps*.

**Tabel 1.2**

**Data Pembanding Lembaga Keuangan Bank Syariah  
di Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang  
Tahun 2022**

No.	Unsur 7P	BPRS Lantabur Tebuireng Jombang	Bank Muamalat KCP Surabaya-Jombang	Bank Mega Syariah
1.	<i>Products</i>	a. Deposito <i>Mudharabah Ib</i> b. Tabungan Investasi Ib c. Tabungan <i>Wadhiah</i> iB d. Pembiayaan <i>Musarakah</i> e. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> f. Pembiayaan <i>Murabahah</i> g. Pembiayaan	a. Tabungan iB Hijrah b. Muamalat Prioritas c. Giro iB Hijrah d. Deposito iB Hijrah e. Kartu <i>Shar-E Debit</i> IHRAM f. Pembiayaan (KPR Ib Hijrah) g. <i>Bancassurance</i> h. Investasi	a. Tabungan b. Deposito c. Giro d. <i>Digital Banking</i> e. Pembiayaan f. Zakat

<sup>5</sup> <http://www.google.co.id>, diakses dari Google Maps 7 Oktober 2022.

		multijasa h. <i>Rahn</i> i. Produk jasa lainnya	(Sukuk)	
2.	<i>Price</i>	<p>Produk deposito iB nisbah bagi hasil nasabah dibagi berdasarkan jangka waktu seperti:</p> <p>1 bulan : 40% 3 bulan : 45% 6 bulan : 48% 9 bulan : 52% 12 bulan : 55%</p> <p>Sedangkan untuk tabungan investasi iB nisbah bagi hasil nasabah dibagi berdasarkan tabungan <i>mudharabah</i> iB (<i>tadabbur</i>) sebesar 15% dan tabungan pelajar (<i>qolam</i>) sebesar 10%.</p>	<p>Produk tabungan iB hijrah bagi hasil dikatakan tanpa nisbah, akan tetapi untuk produk deposito iB hijrah nisbah bagi hasil nasabah dibagi berdasarkan jangka waktu seperti:</p> <p>1 bulan : 50% 3 bulan : 51% 4 bulan : 52% 6 bulan : 53% 12 bulan : 54%</p> <p>Sedangkan produk <i>smart account</i> atau bonus tidak diperjanjikan.</p>	<p>Nisbah bagi hasil:</p> <p>a. Tabungan -&lt;1 juta = 1.05% : 98.95% -&gt;1 juta -&lt;500 juta = 5.255 : 94.75% -&gt; 500 juta = 10.50% : 89.50%</p> <p>b. Giro -&lt;4 Milyar = 0.5% -&gt;5 Milyar = 2%</p>
3.	<i>Promotions</i>	<p>a. Membuat iklan baik cetak maupun digital. b. Menawarkan pada nasabah ketika sedang berkunjung ke bank. c. Melakukan kunjungan langsung ke pihak yang bersangkutan. d. Melakukan sosialisasi di</p>	<p>a. Membuat iklan baik cetak maupun digital. b. Menawarkan pada nasabah ketika sedang berkunjung ke bank. c. Melakukan sosialisasi di tempat umum. d. Melakukan visit ke pihak tertentu.</p>	<p>a. Membuat iklan baik cetak maupun digital. b. Menawarkan pada nasabah ketika sedang berkunjung ke bank. c. Melakukan sosialisasi di tempat umum.</p>

		tempat umum. e. Menghubungi langsung nasabah dengan nomor yang telah didaftarkan nasabah.		
4.	<i>Place</i>	a. Lokasi berada di area pertokoan. b. Letaknya strategis dan mudah dijangkau.	Lokasi mudah dijangkau berada di seberang jalan raya.	Lokasi mudah dijangkau berada di seberang jalan raya.
5.	<i>People</i>	Adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta dapat berbicara dengan 3 bahasa yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.	Adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.	Adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.
6.	<i>Process</i>	a. Pelayanan yang diberikan sangat baik serta seluruh karyawan sangat menjaga sopan santun baik sesama karyawan maupun pada nasabah. b. Proses transaksi yang cepat dan tidak harus menunggu lama.	a. Pelayanan yang diberikan baik. b. Proses transaksi yang cepat.	a. Pelayanan yang diberikan sedikit lambat tetapi karyawan sangat sopan. b. Proses transaksi yang sedikit lambat.
7.	<i>Physical Evidence</i>	a. Adanya kantor pusat	a. Adanya kantor yang bisa	a. Adanya kantor yang bisa

		<p>yang dapat dikunjungi nasabah.</p> <p>b. Adanya website yang mudah diakses.</p> <p>c. Adanya fasilitas yang lengkap.</p> <p>d. Adanya brosur ataupun pamflet yang diberikan kepada nasabah ataupun calon nasabah.</p>	<p>dikunjungi.</p> <p>b. Adanya website yang mudah diakses.</p> <p>c. Adanya fasilitas yang lengkap.</p> <p>d. Pembagian brosur.</p>	<p>dikunjungi.</p> <p>b. Adanya website yang mudah diakses.</p> <p>c. Adanya fasilitas yang lengkap.</p> <p>d. Pembagian brosur.</p>
--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Observasi (8 Oktober 2022).<sup>6</sup>

Berdasarkan tabel 1.2 yang terdapat di atas menunjukkan adanya perbedaan dari tiga Lembaga Keuangan Bank Syariah yang mempunyai keunggulan dan keunikan masing-masing baik dari segi *product, price, promotions, place, people, process, dan physical evidence*. Terlihat dari data yang ada bahwa BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang yang lebih mempunyai keunggulan, mulai dari letak lokasi yang strategis ditengah pusat keramaian (perbelanjaan) dan mudah dijangkau, memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat berkualitas yang dapat berbicara ke dalam 3 bahasa, pelayanan proses transaksi yang cepat dan sopan, promosi yang dilakukan tidak hanya melalui sosialisasi dan digital saja melainkan dengan melakukan

<sup>6</sup> Data diolah peneliti melalui <http://bprslantabur.id>, <http://www.bankmuamalat.co.id>, <http://www.megasyariah.co.id>, pada 8 Oktober 2022.

kunjungan langsung terhadap nasabah yang bersangkutan serta menghubungi melalui nomor telepon yang telah didaftarkan oleh nasabah.

Lembaga Keuangan Bank Syariah baik BUMN ataupun swasta harus menerapkan indikator *Good Corporate Governance* (GCG). Upaya ini dilakukan untuk menciptakan kepercayaan bagi masyarakat sebagai syarat wajib perbankan agar dapat berkembang dengan baik dan sehat. Berdasarkan ketentuan pasal 2 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 telah dijelaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangatlah penting bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di dalam setiap kegiatan bisnis di semua tingkatan organisasi.<sup>7</sup> Indikator *Good Corporate Governance* (GCG) meliputi prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), profesional (*professional*), kewajaran (*fairness*), dan pertanggungjawaban (*responsibility*). Untuk memperjelas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang bisa dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini:

---

<sup>7</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 195.

**Tabel 1.3**  
**Laporan *Good Corporate Governance* (GCG)**  
**BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang**  
**Tahun 2021**

<b>Prinsip</b>	<b>Implementasi di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang</b>
Keterbukaan ( <i>transparency</i> )	Bank beserta pihak manajemen memastikan adanya keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang berkaitan saja.
Akuntabilitas ( <i>accountability</i> )	Manajemen BPRS Lantabur mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai <i>job description</i> -nya masing-masing. Serta adanya evaluasi terhadap pencapaian hasil kerja secara berkala.
Profesional ( <i>professional</i> )	Bank beserta seluruh pihak manajemen bertanggungjawab untuk memastikan bahwa BPRS Lantabur dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dari pihak lain dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai hukum dan prinsip yang berlaku.
Kewajaran ( <i>fairness</i> )	BPRS Lantabur memberikan perlakuan dan kesempatan yang adil sesuai dengan porsinya terhadap para pemegang saham, nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya.
Pertanggungjawaban ( <i>responsibility</i> )	Pihak manajemen BPRS Lantabur dalam mengelola bank senantiasa mengikuti prinsip kehati-hatian dan mentaati hukum serta dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan rasa tanggungjawab yang penuh.

Sumber: Laporan Publikasi BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.<sup>8</sup>

Tahun 1997 sampai akhir terjadinya krisis moneter di Indonesia, manajemen risiko perbankan masih kurang mendapatkan perhatian yang serius dan proporsional. Hal ini disebabkan karena bank kurang memperhatikan penerapan prinsip manajemen risiko dalam pengelolaan

<sup>8</sup> <http://bprslantabur.id> diakses 8 Februari 2022.



bank. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya bank yang telah membentuk komite manajemen risiko serta meletakkannya pada posisi strategis perbankan.

Manajemen risiko akan menjadi faktor kunci dalam pengembangan sistem perbankan syariah dalam konteks persaingan global. Sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum merupakan bentuk keseriusan Bank Indonesia dalam menyikapi manajemen risiko perbankan. Hal ini lebih dipertegas lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No.7/25/PBI/2005 pada Agustus 2005 tentang sertifikasi manajemen risiko kepada direksi dan pejabat umum bank yang mewajibkan seluruh pegawai bank baik dari tingkat terendah sampai tertinggi memiliki sertifikasi manajemen risiko.<sup>9</sup>

Manajemen risiko yang efektif merupakan bentuk keberhasilan tata kelola suatu perusahaan, sehingga perusahaan bisa meminimalkan risiko serta lebih berhati-hati dalam pengambilan setiap keputusan. Suatu perusahaan bisa mendapatkan nilai lebih apabila telah menerapkan manajemen risiko. Salah satu bentuk keberhasilan suatu perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif ditandai dengan keunggulan kompetitif jangka panjang yang dimiliki serta tetap konsisten dalam memberikan hak dan kewajiban bagi para *stakeholders*. Setiap kegiatan yang berhubungan dengan risiko perlu dilakukan evaluasi secara hati-hati oleh seluruh pemangku perusahaan yang bertanggungjawab.

---

<sup>9</sup> Hendra Cipta, "Risiko di Bank Syariah (Suatu Pengantar)" *Asy Sya'iyah: Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam* 3, (Juni 2018), 31, <http://media.neliti.com/media/publications/335446-risiko-di-bank-syariah-suatu-pengantar>.

BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang adalah BPR Syariah yang memiliki prestasi dan peningkatan kinerja yang baik setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan oleh versi majalah info bank dengan predikat *the best sharia finance*. Terlihat dari penghargaan yang diperoleh selama 9 tahun berturut-turut dan juga penghargaan emas selama 5 kali. Salah satu bentuk pembiayaan di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang yang berlandaskan prinsip syariah adalah pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan adalah fungsi penggunaan dana yang berkaitan dengan perbankan yang disalurkan oleh bank dan diharapkan mampu mendapatkan hasil. Oleh sebab itu pengelolaan dalam manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* perlu dikelola secara bijaksana agar bank tetap konsisten dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berpengaruh terhadap likuiditas bank itu sendiri. Kajian tentang likuiditas di dalam perbankan adalah suatu kewajiban yang wajib dilakukan baik dari pihak perbankan, praktisi keuangan, ataupun pihak ketiga yang berencana untuk menitipkan dananya pada bank. Evaluasi atas likuiditas suatu bank merupakan salah satu upaya penting untuk memastikan bank dalam keadaan sehat, cukup sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat.<sup>10</sup> Berikut data jumlah nasabah pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang:

---

<sup>10</sup> Sulistyowati, "Manajemen Likuiditas Bank Syariah (Upaya Peningkatan *Good Corporate Governance*)" *Universum: Jurnal Keislaman & Kebudayaan* 9, (Januari 2015), 1, <http://ojs.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/71/70>.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Nasabah Pembiayaan**  
**BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang**  
**Tahun 2017-2021**

<b>Produk Pembiayaan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
<i>Mudharabah</i>	1	1	1	1	3
<i>Murabahah</i>	2.825	2.729	2.717	2.888	2.759
<i>Musyarakah</i>	0	6	150	321	353
<i>Ijarah Multi Jasa</i>	451	448	454	442	466
<i>Qard</i>	71	16	5	56	44
<i>Rahn</i>	0	39	403	242	629
<b>Total</b>	<b>3.348</b>	<b>3.239</b>	<b>3.730</b>	<b>3.950</b>	<b>4.254</b>

Sumber: Hasil Observasi (8 Februari 2022)<sup>11</sup>

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat data jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 6 nasabah menjadi 150 nasabah. Kemudian pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan nasabah pembiayaan sekitar 2 kali lipat dari jumlah nasabah pada tahun 2019 menjadi 321 nasabah. Dan pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan namun tidak begitu pesat seperti tahun sebelumnya yakni sejumlah 353 nasabah. Hal ini dapat dikatakan baik karena di tengah maraknya kasus Covid-19 hanya pembiayaan *musyarakah* saja yang tetap stabil mengalami kenaikan jumlah nasabah pada setiap tahunnya tidak seperti pembiayaan yang lainnya yang cenderung mengalami naik turun dalam jumlah nasabah pembiayaannya.

<sup>11</sup> Wawancara Fida, Customer Service BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, 8 Februari 2022.

Walaupun jumlah pembiayaan kepada nasabah mengalami kenaikan, namun hal tersebut juga diikuti oleh perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang muncul dari analisis pemberian pembiayaan terhadap nasabah yang kurang tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.5**

**Laporan *Non Performing Financing* (NPF)**

**BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang**

**Tahun 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>NPF (%)</b>
2019	3.37
2020	7.66
2021	9.18

Sumber: Laporan Publikasi BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.<sup>12</sup>

Dari penyajian tabel 1.5 di atas bisa diketahui bahwasanya penerapan manajemen risiko di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang belum dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan tingkat NPF yang selalu mengalami kenaikan presentase pada setiap tahunnya. Namun hal tersebut juga diikuti dengan kenaikan jumlah pembiayaan pada tahun tersebut. Kenaikan presentase NPF yang terjadi cukup signifikan pada tahun 2020 ini disebabkan karena pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang mengakuisisi BPRS Jabal Nur Surabaya yang saat itu sedang mengalami kebangkrutan

<sup>12</sup> <http://bprslantabur.id> diakses 8 Februari 2022.

terlebih lagi diringi dengan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap perekonomian masyarakat, sehingga masyarakat mengalami kesulitan untuk membayar kewajibannya.

Manajemen didefinisikan sebagai proses penggabungan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang telah direncanakan di awal. Sedangkan manajemen syariah dapat diartikan sebagai bentuk pengelolaan dalam mengatur sebuah perusahaan untuk mendapatkan hasil yang optimal berdasarkan pada syariat Islam. Manajemen syariah membagi manajemen menjadi tiga aspek penting yang melandasi yaitu perilaku yang berkaitan dengan nilai keimanan serta ketuhanan, sistem syariah dan struktur organisasi yang terorganisir. Kegiatan dalam manajemen syariah senantiasa berorientasi kepada penerapan amal saleh. Namun disini, amal saleh tidak hanya terbatas pada perbuatan terpuji saja melainkan perbuatan yang berlandaskan keimanan.<sup>13</sup>

Bekerja di dalam agama Islam adalah suatu bentuk ibadah. Salah satu jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat adalah dengan bekerja sesuai dengan etika yang sesuai dengan hukum Islam. Islam secara lengkap telah mengajarkan nilai-nilai etika, moral serta akhlak yang mendorong manusia untuk menjadi manusia seutuhnya. Manusia semacam itu adalah insan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan seperti kejujuran, keadilan, kebenaran, kemerdekaan dan cinta kasih. Setiap

---

<sup>13</sup> Ari Prasetyo, *Pengantar Manajemen Islami* (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), 4.

manusia dianjurkan mempunyai seperangkat pengetahuan untuk membantu mengarahkan manusia yang lain, namun semuanya tetap kembali kepada Al-Qur'an dan hadist sebagai pedoman utama dalam berpegang teguh terhadap dua sumber utama nilai kehidupan. Seorang muslim wajib menjalankan secara *kaffah* di dalam segala sendi kehidupan termasuk dalam bisnis untuk mencapai kesejahteraan lahir batin (*falah*) baik dunia maupun akhirat.<sup>14</sup>

Sesuai dengan karakteristik dan kepribadian bangsa Indonesia manajemen syariah dapat dikatakan sebagai terobosan baru dalam perekonomian Islam. Oleh sebab itu untuk lebih memahami aturan bekerja dalam agama Islam, manajer beserta anggota lainnya harus memiliki kemampuan dalam manajemen syariah untuk dapat mencapai tujuan dengan cara terbaik dan diterapkan dalam era globalisasi saat ini.

Evaluasi merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan oleh setiap lembaga keuangan untuk melihat pencapaian kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut dilakukan sebagai alat kontrol bahan evaluasi agar dapat dijadikan parameter dalam meningkatkan performansi bisnis perusahaan. Kajian terkait pengelolaan manajemen risiko merupakan hal yang cukup baru dan layak untuk dikaji secara lebih mendalam. Selain itu, nasabah pembiayaan *musyarakah* di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang juga memiliki nasabah yang terbilang banyak dan peningkatan di setiap tahunnya dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya.

---

<sup>14</sup> Muhamad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek* (Yogyakarta: UAD Press, 2018), 35.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk membahas dalam penelitian yang berjudul **“Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Pengelolaan Manajemen Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang)”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec.Jombang Kab.Jombang?
2. Bagaimana implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* perspektif manajemen syariah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec.Jombang Kab.Jombang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Melihat dari fokus penelitian di atas, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec.Jombang Kab.Jombang.

2. Untuk mengetahui implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* perspektif manajemen syariah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Kec.Jombang Kab.Jombang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berikut ini kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* ditinjau dari perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan serta menambah pemahaman mengenai lembaga keuangan syariah atas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang.



b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi serta memberikan perkembangan pengetahuan untuk ilmu perbankan syariah.

c. Bagi Bank

Pada penelitian ini dapat memberikan masukan untuk BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang dalam menjalankan tata kelola bank sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

**E. Penelitian Terdahulu**

Berikut telaah pustaka yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko Pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa.<sup>15</sup> Hasil dari penelitian ini adalah telah diterapkannya GCG yang tercermin dalam prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, professional dan kewajaran berdasarkan syariat Islam yakni *shiddiq, tabligh, amanah* dan *fathanah*. Selain keberhasilan mengelola risiko yang muncul sekitar 1 tahun yang lalu dalam memperbaiki risiko kredit dengan mengutamakan cara-cara yang diperbolehkan dalam Islam atau dengan mengutamakan prinsip non kekerasan (non litigasi). Kesamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah keduanya mengkaji penerapan *Good Corporate*

---

<sup>15</sup> Siti Muslimah, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko Pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa" (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

*Governance* (GCG) dan cara mengelola risiko menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti terdahulu adalah dalam hal peningkatan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah*.

2. Implementasi *Good Corporate Governance* dalam Aspek Keterbukaan di Bank Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Patriot Bekasi).<sup>16</sup> Hasil dari penelitian ini adalah pemberian layanan keberlanjutan yang efisien dan transparan dalam kinerja perusahaan sehingga dapat terus beroperasi secara sehat untuk kepentingan para *stakeholders*. Namun terkait pelaporan kewenangan dan pembelanjaan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) BPRS Patriot Bekasi belum dapat dikatakan telah memenuhi indikator transparansi dengan baik hal ini dibuktikan dengan publikasinya yang tidak mengungkapkan apa-apa tentang laporan tersebut. Kesamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah menyangkut penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif ketika melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti terdahulu adalah terletak pada variabel *y*, jika penelitian terdahulu menggunakan aspek keterbukaan maka penelitian ini menggunakan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel *y*.

---

<sup>16</sup> Fariha Roy, "Implementasi Good Corporate Governance dalam Aspek Keterbukaan di Bank Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Patriot Bekasi)" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

3. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu.<sup>17</sup> Hasil dari penelitian ini adalah penerapan indikator GCG melalui publikasi budaya yang dilaksanakan dalam kinerja manajerial. Namun prinsip-prinsip GCG tersebut belum semaksimal mungkin dilaksanakan dalam operasional lembaga yaitu prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kesamaannya terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif dengan data yang ada dilapangan dan penerapan GCG yang memperhatikan pengelolaan manajemen risiko. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti terdahulu adalah lebih spesifik terkait penerapan GCG dalam peningkatan pengelolaan risiko pada pembiayaan *musyarakah*.
4. Implementasi *Good Corporate Governnace* (GCG) terhadap Rekrutmen Karyawan Pada BMT Muamalat Sejahtera di Desa Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam.<sup>18</sup> Hasil dari penelitian ini adalah penerapan GCG masih belum sepenuhnya sejalan dengan sudut pandang ekonomi Islam yaitu prinsip keadilan terhadap rekrutmen karyawan. Hal ini dibuktikan oleh salah satu pelamar yang merupakan *stakeholders* di BMT tersebut dan dapat dikatakan bahwa pelamar diterima tanpa

---

<sup>17</sup> Nila Umailatul Fitri, "Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>18</sup> Rizqi Agung Pristya Hermawan, "Implementasi Good Corporate Governnace (GCG) terhadap Rekrutmen Karyawan Pada BMT Muamalat Sejahtera di Desa Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam" (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2018).

melalui seleksi terlebih dahulu. Kesamaannya terletak pada implementasi GCG dengan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti terdahulu adalah terletak pada variabel y, jika penelitian terdahulu meneliti tentang rekrutmen karyawan maka penelitian ini menggunakan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel y.

5. Implementasi *Good Corporate Governane* (GCG) dalam Pembiayaan *Mudarabah* di BRI Syariah Cabang Purwokerto.<sup>19</sup> Hasil dari penelitian ini adalah penerapan GCG telah diterapkan sesuai prinsip yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kewajaran dengan baik sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin terjadi terhadap pembiayaan *mudarabah*. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah implementasi GCG dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penerapan GCG untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi belum ditinjau dari manajemen syariah yang meliputi *shiddiq, tabligh, amanah* dan *fathanah*.

---

<sup>19</sup> Agis Faradilla Isna, "Implementasi Good Corporate Governane (GCG) dalam Pembiayaan Mudarabah di BRI Syariah Cabang Purwokerto" (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016).